

BAB VI

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan awal dari penelitian ini, dapat diungkap bagaimana konsep Arja Siki yang merupakan hasil hibridasi dari dramatari Arja Bali dengan dramaturgi dari Barat. Konsep ini kemudian diproduksi dan melahirkan konvensi pada pertunjukan *Arja Siki* yang memiliki ke-khasan tersendiri sebagai sebuah monolog dalam teater kontemporer Indonesia. Perpaduan antara karakteristik dari unsur-unsur yang ada dalam dramatari *Arja*, seperti; improvisasi, nyanyian, dan tarian dipadukan dengan penokohan, ide cerita, dan hukum pemanggungan yang diadopsi dari keilmuan teater dari Barat, menjadikan pertunjukan Arja Siki ini berbeda dari seni pertunjukan khususnya yang ada di Bali, dan secara umum yang ada di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- _____, dan Murgiyanto, Sal. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2004). *Performance Theory*. London & New York: Routledge.
- _____. (2022). *Even Stronger Yet; Gender and Embodiment in Balinese Youth Arja*. Southeast Asia Program, Publications at Cornell University.
- Ariani, Ni Putu Novia, I Made Suartai, dan I Wayan Sugama. (2021). *Eksistensi Seni Pertunjukan Dramatari Arja RRI Denpasar Pada Masyarakat Bali Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Batarirupa: Jurnal Pendidikan Sendratasik dan Seni Rupa, Volume I, Nomor 2.
- Bandem, I Made, dan Fredrik Eugene deBroer. 2004. *Kaja and Kelod; Balinese Dance in Transition*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Clifford Geertz. (1992). *Tafsir Kebudayaan* terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius.
- Collier, Bethany J. (2014). *Looking to the Future: Training a New Generation for Balinese Arja*. Asian Theatre Journal Vol. 31 No. 2.
- David Kaplan & Albert A.Manners. (1999). *Teori Budaya*, Terj. Landung Simatupang Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dibia, I Wayan. (1992). *Arja: A sung Dance-Drama of Bali a Study of Change and Transformation* (Disertasi). University of California, Los Angles.
- Hammersley, M. dan P. Atkinson. (1983). *Ethnography: Principles and Practice*. London: Tavistock Books.
- Hatley, Barbara. (2014). *Pengantar Seni Pertunjukan Indonesia Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Michael Banton. (1973). *Anthropological Approaches to study of Religion*. London: Tavistock Publications.
- Pramayoza, Dede. (2021). *Dramaturgi Bakaua dalam Masyarakat Minangkabau: Studi atas Ritual Tolak Bala Dengan Perspektif Victor Turner*. Jurnal Bercadik: Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol. 5 No. 1

Schechner, Richard. (2002). *Performance Studies: An Introduction*. London & New York: Routledge.

Simatupang, Lono. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.

Spradley, J.P. (1997). *Metode Etnografi*. Terjemahan oleh Misbah Yulfa Elisabeth. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Turner, Victor. (1982). *From Ritual to Theatre: The Human Seriousness of Play*. New York: PAJ Publications.

_____. (1986). *The Anthropology of Performance*. New York: Performing Arts Journal Publication.

